

DEVELOPING ENGLISH LEARNING MATERIALS FOR SEVENTH-GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL BASED ON THE EMANCIPATED CURRICULUM

By

Ni Komang Eriska Rahayu (2012021095)

English Language Education

Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

E-mail: eriska@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Learning materials, especially English, are an important aspect of teaching English. If prepared with a good concept, systematically, and paying attention to students' needs and interests, learning materials will be a good guide for teachers to achieve learning objectives. Teachers are required to know how to represent all English concepts in three aspects: cognitive, psychomotor, and affective. Based on initial observations in one of Junior High School in Buleleng, it was found that there were textbooks provided by the government, namely the Nusantara book for phase D or junior high school grades 7, 8, 9. However, the Nusantara book was only used as a reference in creating LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) and teachers still to use the same teaching materials for students without differentiating learning styles. Researchers conducted development research using the ADDE model to develop a supplementary book based on learning styles and learning methods in the 21st century. The data collected in this research were qualitative and quantitative, using observation sheets, interviews, questionnaires. Product research results from expert assessments tend to show "Excellent" criteria. Researchers only developed 2 units, namely My Class Schedule and School Building, based on ATP (Acuan Tujuan Pembelajaran). Thus, to overcome these limitations, other researchers can develop other units to develop supplementary materials based on the Independent Curriculum.

Keywords: *Learning materials, Emancipated Curriculum, Supplementary Materials*

DEVELOPING ENGLISH LEARNING MATERIALS FOR SEVENTH-GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL BASED ON THE EMANCIPATED CURRICULUM

Oleh

Ni Komang Eriska Rahayu (2012021095)

Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: eriska@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Materi pembelajaran khususnya bahasa Inggris untuk merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa Inggris. Apabila disusun dengan konsep yang baik, sistematis, dan memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, materi pembelajaran akan menjadi pedoman yang baik bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk mengetahui bagaimana merepresentasikan seluruh konsep bahasa Inggris ke dalam tiga aspek: kognitif, psikomotorik, dan afektif. Berdasarkan observasi awal disalah satu SMP di Buleleng ditemukan bahwa buku ajar yang disediakan oleh pemerintah yakni buku Nusantara untuk fase D atau SMP kelas 7, 8, 9. Namun buku Nusantara hanya dipakai untuk referensi dalam pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan guru tetap menggunakan bahan ajar yang sama kepada peserta didik tanpa membedakan gaya belajar. Peneliti mengambil penelitian pengembangan menggunakan ADDE model untuk mengembangkan buku tambahan berdasarkan gaya belajar dan metode pembelajaran pada abad ke 21. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, questionnaire, assessment sheet. Hasil penelitian produk dari penilaian ahli cenderung menunjukkan kriteria “Sangat Baik”. Peneliti hanya mengembangkan 2 unit, yaitu My Class Schedule dan School Building berdasarkan dari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Dengan demikian, untuk mengatasi keterbatasan tersebut peneliti lain dapat mengembangkan unit lain untuk mengembangkan materi pelengkap berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Materi pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Materi Tambahan